

**ANALISIS IMPLEMENTASI AKAD JUAL BELI RUMAH DI
PROPERTI SYARIAH (STUDI KASUS PT. PANDERMAN
PROPERTI SYARIAH CABANG MALANG)**

SKRIPSI

Oleh:

Linda Triana Fatmalasari

20171700229019

Pembimbing Oleh:

Mohamad Toha, M.E (NIY 2017.01.132)

Mujtaba Mitra Zuana M. Pd (NIY 2015.01.071)

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT PESANTREN K.H ABDUL CHALIM
MOJOKERTO**

2021

ABSTRAK

Fatmalasari, Linda Triana, 2021. Analisis Implementasi Akad Jual Beli Rumah di Properti Syariah (Studi Kasus PT. Panderman Properti Syariah Cabang Malang), Skripsi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Institut Pesantren KH Abdul Chalim. Pembimbing I. Mohamad Toha, M.E. Pembimbing II. Muhammad Mujtaba Mitra Zuana, M.Pd.

Kebutuhan akan adanya rumah merupakan faktor utama bisnis properti di Indonesia meningkat, di dukung dengan mayoritas masyarakat Indonesia yang memeluk agama Islam membuat bisnis Properti Syariah berkembang dengan cepat. Salah satu perusahaan bisnis properti syariah ialah PT. Panderman Properti Syariah. Skripsi yang berjudul “Analisis Implementasi Akad Jual Beli Rumah di Properti Syariah (Studi Kasus PT. Panderman Properti Syariah Cabang Malang)” merupakan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis bagaimana Implementasi Akad Jual Beli Rumah yang terjadi di PT. Panderman Properti Syariah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, serta literatur pendukung yang sesuai dengan peneliti angkat. Teknik analisis data meliputi triangulasi, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa akad jual beli yang diterapkan oleh PT. Panderman Properti Syariah adalah akad jual beli istishna’ paralel. Istishna’ paralel merupakan akad jual beli dimana barang yang diperjualbelikan masih belum ada dan akan diserahkan secara tangguh. Dinamakan istishna’ paralel yaitu pembeli mengizinkan pembuat menggunakan kontraktor untuk melaksanakan kontrak tersebut, dengan demikian pembuat barang dapat membuat kontrak istishna kedua untuk memenuhi kewajibannya kepada kontrak pertama. Sistem pembayarannya ada tiga skema yaitu : (1) Cash keras, (2) Cash lunak, (3) Kredit atau mengangsur. Adapun keunggulan atau kelebihan yang dimiliki oleh PT. Panderman Properti Syariah adalah memiliki slogan 7 tagline yaitu tanpa bank, tanpa bunga, tanpa riba, tanpa denda, tanpa sita, tanpa BI checking, dan tanpa akad-akad bermasalah. Jika ada kemacetan dalam pembayaran, PT. Panderman Properti Syariah tidak serta merta memberlakukan denda dan sita, dsb. Melainkan dengan mencari alternatif lain dan mencari solusi yang terbaik tanpa ada pihak yang dirugikan. Dimana ini merupakan pembeda dari Properti Syariah lainnya. Slogan 7 tagline yang diterapkan oleh PT. Panderman Properti Syariah ini telah sesuai dengan kaidah syariah dan tidak ada yang bertentangan dengan kaidah-kaidah syariah.

Kata Kunci: Analisis, Implementasi, Akad Jual Beli, Properti Syariah.